

SMARTLINK USD MAXWEALTH 1

Mei 2020

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan pilihan investasi global dengan tetap memberikan perlindungan nilai pokok investasi dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 - 20% ke dalam reksadana offshore dan 80 - 100% ke dalam obligasi kuasi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		3,69%
Bulan Tertinggi	Jan-19	2,58%
Bulan Terendah	Mar-20	-4,22%

Rincian Portofolio

Obligasi BUMN	93,60%
Kas/Deposito	6,40%

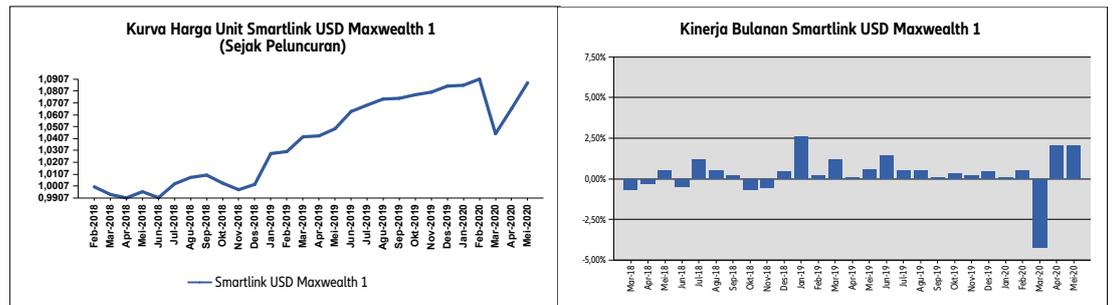
Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 2,80
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	27 Feb 2018
Mata Uang	United States Dollar
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	2.571.371,2155

Harga per Unit	
(Per 29 Mei 2020)	USD 1,0876

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink USD Maxwealth 1	2,05%	-0,28%	0,73%	3,69%	N/A	0,26%	8,76%



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Mei 2020 pada level bulanan +0.07% (dibandingkan konsensus inflasi +0.10%, +0.08% di bulan April 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.19% (dibandingkan konsensus +2.20%, +2.67% di bulan April 2020). Inflasi inti berada di level tahunan +2.65% (dibandingkan konsensus +2.80%, +2.85% di bulan April 2020). Inflasi pada bulan Mei 2020 yang merupakan inflasi terendah untuk musim perayaan (Ramadhan dan Idul Fitri) sejak tahun 1998 yang mana harga makanan biasanya meningkat dan dapat membuat inflasi menjadi tinggi, tetapi untuk tahun ini, terdapat deflasi pada kelompok makanan bergejolak (penurunan harga bawang dan telur ayam). Pada pertemuan Dewan Gubernur 18-19 May 2020, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 4.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25%, secara berturut. Kebijakan ini untuk mendukung stabilitas rupiah, walaupun Bank Indonesia menilai masih ada ruang untuk penurunan suku bunga acuan. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +2.79% menjadi 14,733 di akhir bulan Mei 2020 dibandingkan bulan sebelumnya 15,157. Neraca perdagangan April 2020 mencatat deficit sebesar -345juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +743juta dolar AS. Deficit perdagangan ini dikarenakan oleh naiknya import non-minyak dan gas yang mana kenaikan terjadi pada impor mesin elektrik (persediaan peralatan medis). Sementara jumlah ekspor menurun dikarenakan oleh penurunan jumlah ekspor batu bara yang disebabkan oleh lemahnya harga komoditas. Neraca dagangan non minyak dan gas pada bulan April 2020 mencatat deficit sebesar -100.7juta dolar, sedangkan bulan sebelumnya mencatat surplus sebesar +1,676juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat deficit sebesar -243 juta dolar pada bulan April 2020, lebih rendah dari deficit di bulan Maret 2020 sebesar -932.6juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 130.5miliar pada akhir Mei 2020, lebih tinggi dibandingkan dengan USD127.9miliar pada akhir April 2020. Kenaikan cadangan devisa ini disebabkan oleh penarikan hutang luar negeri pemerintah dan juga penempatan valas oleh bank-bank di Bank Indonesia.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS dituntut menurun sepanjang kurva bersamaan dengan masuknya arus investor asing dan juga penguatan Rupiah. Pasar bullish di bulan Mei yang disebabkan oleh meningkatnya optimisme untuk bisnis di seluruh dunia di mana banyak Negara memulai untuk membuka Negara mereka kembali setelah melakukan lockdown sejak beberapa bulan yang lalu. Walaupun, masih terdapat volatilitas yang terjadi di pasar setiap harinya yang sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya kembali tensi antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Investor asing kembali masuk ke pasar Indonesia untuk melakukan reinvestasi untuk kupon yang dibayarkan Pemerintah kepada investor asing. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia sedikit membaik pada bulan Mei 2020 dari dari 202/214 ke 173/178. Yield di bulan Mei 2020 untuk tenor 5 tahun turun -90bps menjadi level to +2.24% (+3.14% pada April 2020), tenor 10 tahun turun -65bps menjadi to +2.57% (+3.22% pada April 2020), tenor 15 tahun turun -65bps menjadi +3.85% (+4.50% pada April 2020), dan tenor 25 tahun turun -53bps menjadi +3.79% (+4.32% pada April 2020).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan strategi, secara taktik melakukan penyeimbangan kembali portofolio dengan mendapatkan momentum pasar.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink USD Maxwealth 1 adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.